

DAMPAK KEBERADAAN PERKEBUNAN PLASMA KELAPA SAWIT PT. RIMBA HARAPAN SAKTI 1 TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA PEMATANG LIMAU

Norhalimah Ramadhani*, Endah Panca Wijayanti, Parissa Swasti Rn *****

* Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan, Politeknik Seruyan

**Dosen Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan, Politeknik Seruyan

***Dosen Program Studi Pengelolaan Agribisnis Perkebunan, Politeknik Seruyan

Email : ramadhaninorhalimah@gmail.com endahagronomi@gmail.com

**Politeknik Seruyan
Pengelolaan Agribisnis Perkebunan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan perkebunan plasma kelapa sawit PT. Rimba Harapan Sakti 1 terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Pematang Limau. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan responden, dan dokumentasi terkait. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 78 responden yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perkebunan plasma memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kondisi sosial masyarakat, di mana terjadi peningkatan jumlah penduduk, peningkatan akses pendidikan, serta berkurangnya konflik sosial. Di sisi ekonomi, perkebunan plasma kelapa sawit terbukti mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pergeseran mata pencaharian dari sektor tradisional ke sektor perkebunan. Selain itu, terdapat peningkatan kepemilikan aset di kalangan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan perkebunan plasma memiliki dampak positif baik secara sosial maupun ekonomi terhadap masyarakat Desa Pematang Limau.

Kata kunci : Perkebunan plasma kelapa sawit, dampak sosial, dampak ekonomi, PT. Rimba Harapan Sakti 1, Desa Pematang Limau.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the existence of oil palm plasma plantations of PT. Rimba Harapan Sakti 1 on the social and economic conditions of the community in Pematang Limau Village. Using a descriptive quantitative approach, this study collected data through field observations, interviews with respondents, and related documentation. The sample in this study consisted of 78 respondents selected by purposive sampling. The results of the study indicate that the existence of plasma plantations has a significant impact on improving the social conditions of the community, where there is an increase in population, increased access to education, and reduced social conflict. On the economic side, oil palm plasma plantations have been proven to be able to increase community income and encourage a shift in livelihoods from the traditional sector to the plantation sector. In addition, there is an increase in asset ownership among the community. The conclusion of this study shows that the existence of plasma plantations has a positive impact both socially and economically on the community of Pematang Limau Village.

Keywords: Oil palm plasma plantation, social impact, economic impact, PT. Rimba Harapan Sakti 1, Pematang Limau Village.

PENDAHULUAN

Sebagai negara dengan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan sumber daya tersebut dalam mendorong pembangunan ekonomi, terutama melalui sektor agribisnis dan perkebunan. Kelapa sawit adalah salah satu komoditas perkebunan yang memainkan peran penting dalam perekonomian nasional. Perusahaan perkebunan kelapa sawit, khususnya yang menerapkan pola kemitraan inti-plasma, sering kali membawa perubahan yang besar dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya (Nadzirah, 2020).

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 mendefinisikan perkebunan sebagai setiap kegiatan yang melibatkan pengelolaan sumber daya alam, tenaga kerja, sarana produksi, peralatan, dan tanaman perkebunan, termasuk budidaya, pemanenan, pengolahan, dan penjualannya. Untuk membedakannya dengan perkebunan sayur dan bunga serta perusahaan hortikultura, tanaman yang ditanam bukanlah makanan pokok atau sayuran, namun perusahaan yang menanam pohon buah-buahan tetap disebut sebagai usaha perkebunan.

Di Desa Pematang Limau, keberadaan perkebunan plasma kelapa sawit PT. Rimba Harapan Sakti 1 telah memberikan pengaruh signifikan, baik dalam hal pertumbuhan populasi, pergeseran pola pekerjaan, maupun penurunan konflik sosial. Selain itu, peningkatan pendapatan dan kepemilikan aset oleh masyarakat merupakan bukti nyata dampak ekonomi yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana dampak sosial dan ekonomi tersebut terbentuk dan berkembang di wilayah tersebut.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 98 Tahun 2013 yang menegaskan bahwa sejak Februari 2007 apabila akan dibangun kebun kelapa sawit, perusahaan inti wajib membangun kebun masyarakat di sekitarnya, pemerintah dan Menteri Pertanian mulai membangun pola kemitraan inti-plasma. Perusahaan perkebunan inti diberi mandat untuk menyisihkan dua puluh persen (20%) lahan HGU-nya untuk membangun plasma pada tahun 2007. Namun setelah Peraturan Menteri Pertanian Nomor 98 Tahun 2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan disahkan, lahan di luar konsesi yang luasnya setara dengan (20%) HGU dapat digunakan untuk membangun plasma masyarakat.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak sosial (jumlah penduduk, konflik sosial dan pendidikan) setelah Desa Pematang Limau mendapatkan Plasma dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Rimba Harapan Sakti 1.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana dampak ekonomi (mata pencaharian, pendapatan dan kepemilikan kekayaan) setelah Desa Pematang Limau mendapatkan Plasma dari Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Rimba Harapan Sakti 1.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Rimba Harapan Sakti 1 dan Desa Pematang Limau, Kecamatan Seruan Hilir, Kabupaten Seruan. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2024 sampai dengan Agustus 2024.

Metode Pengambilan Sampel

Populasi

Menurut Suigiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suigiono, 2012,h. 80). Ada 370 orang menjadi populasi pada penelitian ini yang tinggal di Desa Pematang Limau, Kabupaten Seruan, pada saat survei ini dilakukan.

Sampel

Sampel adalah orang yang diambil dari suatu populasi dengan menggunakan suatu metode tertentu (Sugiyono, 2012; Salim, 2019). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan penarikan sampel 10%

$$n = \frac{370}{1+370(0,1)^2}$$

$$n = \frac{370}{4,7} = 78$$

Dari perhitungan di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 78 responden.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan dampak sosial dan ekonomi yang terjadi di Desa Pematang Limau akibat keberadaan perkebunan plasma kelapa sawit. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di lapangan, wawancara dengan warga desa yang berpartisipasi dalam kebun plasma, serta dokumentasi kegiatan ekonomi dan sosial yang berlangsung. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih 78 responden, yang mewakili berbagai profesi dan status sosial. Analisis data dilakukan menggunakan skala Likert untuk memahami bagaimana masyarakat menilai dampak perkebunan plasma terhadap kehidupan mereka.

Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka penilaian dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi aspek sosial dan aspek ekonomi masyarakat di gunakan pembobotan dengan skala likert (Sugiyono, 2011) pokok-pokok skala dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral / Ragu-ragu / Kurang Setuju (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Setiap pilihan jawaban yang dipilih responden diberi skor sesuai dengan kriterianya yaitu :

Tabel 3. 1 Penentuan Kriteria dan Skor Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: 2018 Hanafî et al.

Selain itu, penafsiran interval penilaian ditentukan dengan menggunakan rumus interval untuk menentukan interval persentase skor (I), yaitu:

Tabel 3. 2 Penentuan Kriteria dan Interval Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1.	Sangat Tidak Puas (STP)	0% - 20%
2.	Tidak Puas (TP)	21% - 40%
3.	Netral (N)	41% - 60%
4.	Puas (P)	61% - 80%
5.	Sangat Puas (SP)	81% - 100%

Sumber: 2018 Hanafî et al.

Metode perhitungan hasil kuesioner menggunakan skala likert adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Skor} = T \times P_n$$

Keterangan :

T = Jumlah Respon yang Memilih

Pn = Pilih Angka Skor

Rumus berikut yang digunakan untuk menentukan skor maksimum (Y)

di setiap item penilaian untuk mendapatkan hasil interpretasi:

$$\text{Skor Max (Y)} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$$

Rumus indeks berikut digunakan untuk mengetahui dampak perusahaan kelapa sawit terhadap sosial ekonomi (Sugiyono dalam Hanafî, Muhammad et al., 2018) setelah mengetahui hasil masing-masing pernyataan dari kuesioner :

$$\text{Rumus Indeks (\%)} = \text{Total Skor}/Y \times 100\%$$

Keterangan :

Total Skor = Jumlah responden yang memilih x Pilihan angka skor

Y = Pilihan angka skor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Kecamatan Seruyan Hilir Timur

PT. Rimba Harapan Sakti 1 (PT. RHS 1) bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan terletak di jalan Sampit-Pangkalan Bun KM 62, Desa Jahitan, Kabupaten Seruyan. PT Rimba Harapan Sakti 1 merupakan salah satu unit manajemen usaha perkebunan dari dua bagian Estate yaitu, PT Rimba Harapan Sakti 1 dan PT Rimba Harapan Sakti 2 dan dari Wilmar Grup – Central Kalimantan Tengah (CKP) yang memiliki luas area 6.034,63 Ha dan Area Planted 5.223,6 Ha.

Desa Pematang Limau (terdiri dari 6 RT dan 3 RW), lokasi transmigrasi UPT. Tanggul Harapan (Persiapan) terdiri dari 13 RT dan 4 RW dan Lokasi perkebunan PT. STP 2, STP 3 dan PT. RHS, Wilayah desa ini terbagi dua oleh sungai Seruyan yang memotong antara wilayah timur dan wilayah barat. Kondisi lahan di wilayah desa didominasi oleh rawa, sehingga situasi pemukiman terpusat di satu tempat yang memiliki permukaan yang lebih tinggi “natai” di tepi sungai.

Dampak Sosial

Jumlah sampel : 78 orang

Jumlah pertanyaan : 5

Tabel 4. 1 Perhitungan Skala Likert Variabel Dampak Sosial

Variabel	Indikator	Jumlah Responden				
		STS	TS	N	S	SS
Sosial	Menurut saya dampak sosial berpengaruh terhadap masyarakat setelah adanya perkebunan palm oil kelapa sawit			32	46	
	Adanya plasma berdampak pada pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat			21	57	
	Adanya konflik sosial berupa warga lokal dan warga luar daerah terkait hak ingin mendapatkan plasma			78		
	Plasma membantu pendidikan anak terjamin dari SD, SMP dan SMA			47	31	
	Adanya plasma membantu kebutuhan pangan terpenuhi			42	36	
Total		0	78	53	192	67

Sumber : Kuesioner Wawancara (2024)

Rumus : $T \times Pn$

T : Total jumlah responden yang memilih

Pn : Pilihan angka skor likert

Sangat Tidak Setuju (STS) = $0 \times 1 = 0$

Tidak Setuju (TS) = $78 \times 2 = 156$

Netral (N) = $53 \times 3 = 159$

Setuju (S) = $192 \times 4 = 768$

Sangat Setuju (SS) = $67 \times 5 = 335$

Total **1.418**

Interpretasi Skor Perhitungan

$Y = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$

= $5 \times 78 \times 5 = 1.950$

Rumus Indeks (%)

Rumus Indeks (%) = Total Skor / Y x 100%

= $1.418 / 1.950 \times 100\%$

= **72,7 = 73% (Puas)**

Berdasarkan Tabel menunjukkan berbagai macam tanggapan responden terutama banyaknya jumlah penduduk dari luar Desa Pematang Limau yang menikah dengan seseorang dari daerah lain, serta perpindahan seseorang ke lokasi baru, yang bisa mempengaruhi jumlah penduduk di Desa Pematang Limau yang menerima migran, karena keinginan untuk mendapatkan plasma di desa tersebut. Kedua, selama adanya plasma berlangsung responden di Desa Pematang Limau tidak pernah mengikuti konflik sosial (aksi demo), karena masyarakat merasa bahwa proses pencairan plasma yang agak terlambat pihak berwenang atau perusahaan terkait sedang bekerja keras untuk memperbaiki situasi, mereka mungkin lebih bersabar dan memilih untuk tidak melakukan aksi demonstrasi. Dan terakhir, untuk pendidikan di Desa Pematang Limau cukup terpenuhi, karena adanya sekolah dari TK, SD dan SMP hanya saja SMA nya harus sekolah di luar desa. Secara keseluruhan, bantuan dari plasma dapat berperan penting dalam memperbaiki dan memenuhi kebutuhan pendidikan di desa. Bantuan ini

memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, kualitas pengajaran, dan aksesibilitas pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan masyarakat desa.

Jadi dengan adanya keberadaan perkebunan plasma kelapa sawit ini, membawa dampak sosial yang positif (**Puas**) bagi responden, karena dari adanya plasma dapat merujuk pada kontribusi atau dukungan dari program *corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan secara inisiatif kemitraan yang disalurkan oleh perusahaan kelapa sawit yang mencakup berbagai aspek dalam masyarakat.

Dampak Ekonomi

Jumlah sampel : 78 orang

Jumlah pertanyaan : 6

Tabel 4. 2 Perhitungan Skala Likert Variabel Dampak Ekonomi

		Indikator	Jumlah Responden				
			STS	TS	N	S	SS
Ekonomi		Menurut saya dampak ekonomi berpengaruh terhadap masyarakat setelah adanya perkebunan plasma kelapa sawit			14	64	
		Terjadi perubahan mata pencaharian (pekerjaan) setelah adanya perkebunan plasma kelapa sawit			53	25	
		Bertambahnya pendapatan setelah mendapatkan plasma			48	30	
		Mempunyai barang berharga seperti emas atau kendaraan setelah mendapatkan plasma	34	26	18		
		Adanya plasma membantu kebutuhan pangan dan modal untuk usaha			46	32	
		Adanya plasma membantu perangkat desa dalam memperbaiki infrastruktur			47	31	
Total			0	34	140	232	62

Sumber : Kuesioner Wawancara (2024)

Rumus : T x Pn

T : Total jumlah responden yang memilih

Pn : Pilihan angka skor likert

Sangat Tidak Setuju (STS) = $0 \times 1 = 0$

Tidak Setuju (TS) = $34 \times 2 = 68$

Netral (N) = $140 \times 3 = 420$

Setuju (S) = $232 \times 4 = 928$

Sangat Setuju (SS) = $62 \times 5 = 310$

Total **1.726**

Interpretasi Skor Perhitungan

$Y = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$

= $5 \times 78 \times 6 = 2.340$

Rumus Indeks (%)

Rumus Indeks (%) = $\text{Total Skor}/Y \times 100$

= $1.726 / 2.340 \times 100$

= $73,7 = 74\% (\text{Puas})$

Berdasarkan Tabel menunjukan bahwa berbagai macam tanggapan responden terutama mata pencaharian (pekerjaan) banyaknya responden hanya menetap bekerja sebagai petani dan nelaya, akan tetapi ada beberapa responden juga bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Rimba Harapan Sakti 1. Kedua, selama adanya plasma berlangsung responden di Desa Pematang Limau merasa terbantu dengan adanya program plasma yang diberikan pihak perusahaan, karena menambah pendapatan responden untuk kebutuhan pangan dan modal dalam berusaha walapun pencairan tersebut dalam 3 bulan sekali. Dan ketiga, untuk kepemilikan kekayaan di Desa Pematang Limau ada beberapa responden memiliki kekayaan berupa membeli emas, kendaraan, membangun rumah serta memperbaiki rumah.

Jadi dengan adanya keberadaan perkebunan plasma kelapa sawit ini, membawa dampak ekonomi yang positif (**Puas**) bagi responden, karena adanya plasma mencakup peningkatan kegiatan ekonomi lokal, kualitas tenaga kerja, dan stabilitas ekonomi. Dengan adanya plasma berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat Desa Pematang Limau.

KESIMPULAN

1. Dengan adanya dampak keberadaan perkebunan plasma kelapa sawit PT. Rimba Harapan Sakti 1 terhadap sosial membawa pengaruh yang positif, karena banyaknya jumlah penduduk dari luar Desa Pematang Limau yang menikah dengan seseorang dari daerah lain, serta perpindahan seseorang ke lokasi baru, karena keinginan untuk mendapatkan plasma di desa tersebut. Selama adanya plasma berlangsung responden di Desa Pematang Limau tidak pernah mengikuti konflik sosial (aksi demo), karena masyarakat merasa bahwa proses pencairan plasma yang agak terlambat pihak berwenang atau perusahaan terkait sedang bekerja keras untuk memperbaiki situasi. Dan untuk pendidikan di Desa Pematang Limau cukup terpenuhi, karena adanya sekolah dari TK, SD dan SMP hanya saja SMA nya harus sekolah di luar desa.
2. Dengan adanya dampak keberadaan perkebunan plasma kelapa sawit PT. Rimba Harapan Sakti 1 terhadap ekonomi membawa pengaruh yang positif, karena dengan adanya plasma ini membantu masyarakat Desa Pematang Limau dalam bidang mata pencaharian (pekerjaan) yang membuka peluang untuk masyarakat lokal bekerja di perusahaan tersebut dan sebagian masih menetap bekerja sebagai petani dan nelaya, adanya plasma juga membantu menambah pendapatan masyarakat untuk kebutuhan dan modal usaha, dan kepemilikan kekayaan yang di miliki para responden berupa emas, kendaraan, membangun rumah serta memperbaiki rumah.

SARAN

Diperlukan evaluasi dan pengelolaan yang Skripsi ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman untuk masyarakat yang mendapatkan plasma baik itu berupa bantuan dari program *corporate social responsibility* (CSR), bantuan kemitraan atau dukungan lainnya yang dapat membantu mereka memaksimalkan atau memanfaatkan yang diperoleh dan memastikan bahwa bantuan tersebut memberikan dampak positif yang berkelanjutan.lebih valid dan dapat diandalkan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Angga, M. & ilsan, M. *MASYARAKAT (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit di Desa Tobadak, kecamatantobadak, Kabupaten Mamuju Tengah)*. WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis 4, 2021 (2022).
- Basa, Rajo, A. 2009. *Dampak Sosial Keberadaan Perkebunan Pada Masyarakat*.
- Hidayah Nur Ulva; N, W; S Maryam. 2020. *Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian*.
- Krismasari A, 1998. *Dampak Pelaksanaan PIR-Trans Kelapa sawit terhadap pendapatan petani. Skripsi. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- Muchtar, Muchlis. 1987. “*Dampak Ekonomi Perusahaan Inti Rakyat Kelapa sawit Ophir Terhadap Pengembangan Wialayah Pasaman Barat*”.
- Siregar, sofyan, 2013. “*metode penelitian kuantitatif*, dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan spss, Kencana, Jakarta.
- William, Hendriano 2016. Penelitian tentang *pengaruh perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi keuangan jaringan di daerah Andowi, kabupaten Mamuju Utara*.